

**EKSPLORASI KEPERCAYAAN RAKYAT MINANGKABAU PADA
MASJID DAN SURAU TUO
(KAJIAN FOLKLOR, DI KAB. SOLOK SELATAN)**

SKRIPSI



Oleh:

**DEBBY RAMADHANI
2110741015**

**Pembimbing I,
YERRI SATRIA PUTRA, S.S, M.A.
NIP 197901312005011003**

**Pembimbing II,
BAHREN, S.S, M.A.
NIP 197902062006041001**

**PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Kepercayaan rakyat di Kabupaten Solok Selatan mencerminkan kekayaan budaya dan spiritual yang terjalin erat dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk kepercayaan yang terkait dengan masjid dan surau tuo serta memahami peranannya dalam konteks folklor Minangkabau. Melalui pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara dan observasi langsung terhadap tradisi keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen seperti Tonggak 59 di Masjid Kurang Aso 60 dan sosok gaib Surban Putih berperan sebagai proyeksi harapan dan penguat identitas budaya. Kepercayaan ini tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, pendidikan moral, serta menjadi mekanisme kontrol sosial. Praktik seperti menghitung tonggak atau berdoa setelah melihat sosok gaib membentuk ikatan emosional antarwarga.

Kepercayaan rakyat di masjid dan surau tuo juga menjaga norma dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menekankan pentingnya pelestarian nilai tradisional sebagai bagian dari identitas budaya di tengah modernisasi. Masjid dan surau tuo terbukti memainkan peran penting sebagai pusat spiritual dan sosial masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pelestarian budaya dan studi lebih lanjut tentang kepercayaan rakyat di Indonesia.

Kata Kunci: *Kepercayaan rakyat, Masjid dan surau tuo, Folklor Minangkabau, Identitas budaya, dan Pelestarian tradisi.*